

Bertahan di Tengah Tekanan Global

JAKARTA, ID – Perekonomian Indonesia berketahanan kuat di tengah tekanan global, salah satunya ditunjukkan dengan inflasi yang tetap terjaga dalam kisaran sasaran.

Oleh **Arnoldus Kristianus**

Adapun momentum pemulihan ekonomi global terus berlanjut meskipun masih dibayangi oleh fragmentasi politik dan ketidakpastian. Hal itu memicu masih berlanjutnya gangguan pada sisi suplai yang menyebabkan inflasi di berbagai negara masih berada di atas perkiraan pasar.

Di tengah kondisi global tersebut, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Februari 2024 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2,5 plus minus 1% karena konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antarpihak. Inflasi IHK Februari 2024 tercatat sebesar 2,75% secara *year on year* (yoy) ditopang oleh inflasi inti yang rendah sebesar 1,8% (yoy), dan inflasi *administered prices* yang menurun menjadi 1,67% (yoy).

Namun di sisi lain, inflasi *volatile food* masih menunjukkan peningkatan dan menjadi 8,47% (yoy). Hal ini juga sebagai akibat dampak fenomena El Nino, faktor musiman, dan pergeseran musim tanam yang terutama terjadi pada komoditas beras dan cabe merah.

"Tentunya kita patut bersyukur di tengah tekanan global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat," kata Deputy Gubernur Bank Indonesia (BI) Doni Primanto Jowono dalam acara penancangan Gerakan Nasional Pengendalian

Inflasi Pangan (GNPIP) Wilayah Kalimantan, yang diikuti secara virtual di Jakarta, Rabu (27/3/2024).

Ke depan, jelas dia, Bank Indonesia meyakini bahwa inflasi IHK 2024 tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5 plus minus 1%, dan inflasi inti diperkirakan terjaga. Inflasi dapat terjaga seiring dengan ekspektasi inflasi yang terjangkau dalam sasaran, kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespons permintaan domestik, *imported inflation* yang rendah sejalan dengan stabilnya nilai tukar, serta dampak positif faktor struktural terkait berkembangnya digitalisasi.

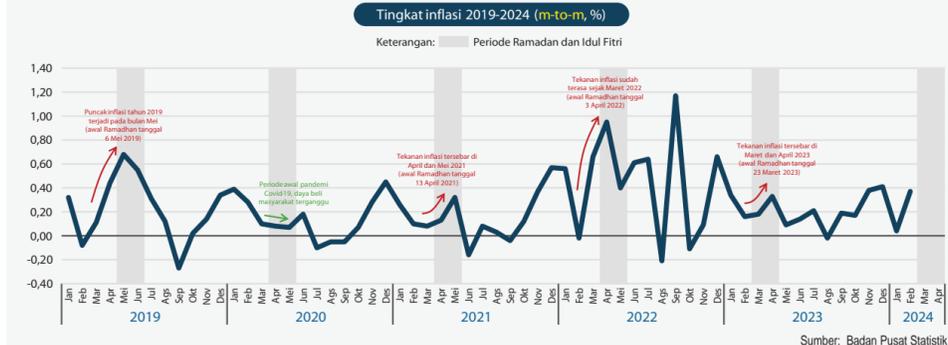
Di samping itu, pemerintah terus melakukan langkah-langkah strategis untuk mengendalikan inflasi pada 2024, antara lain menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi pangan untuk memitigasi risiko jangka pendek, termasuk mengantisipasi pergeseran musim panen dan peningkatan permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti Ramadan dan Idulfitri.

Pemerintah juga memperkuat ketahanan pangan melalui upaya peningkatan produktivitas dan hilirisasi pangan, serta memperkuat ketersediaan data pasokan pangan untuk mendukung perumusan kebijakan pengendalian inflasi.

Dia menjelaskan, BI melakukan sinergi dan kolaborasi antara Tim

Perkembangan Inflasi di Bulan Ramadan Dan Idul Fitri

Berdasarkan historis, inflasi akibat kenaikan demand di periode bulan Ramadan dan Idul Fitri dapat terjadi pada periode menjelang Ramadan. Dampak inflasi juga bisa tersebar di beberapa bulan.



Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPID dan TPID) bersama dengan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP), untuk mengantisipasi potensi peningkatan harga pangan menjelang Idulfitri 2024. "Kita perlu bekerja lebih keras lagi dalam mengawal inflasi di tahun 2024 termasuk di periode HBKN sebagaimana historisnya HKBN Ramadan dan Hari Raya Idulfitri, terdapat potensi peningkatan harga pangan," kata dia.

Harga Pangan

Dalam acara penancangan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) Wilayah Kalimantan, Doni menuturkan, peningkatan harga pangan berpotensi terjadi seiring meningkatnya permintaan masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhan dalam perayaan Ramadan dan Hari Raya Idulfitri 2024.

Dengan musim panen yang

diperkirakan akan berlangsung hingga akhir Maret dan April 2024, semua berharap bahwa realisasi inflasi pada periode HKBN Ramadan dan Idulfitri dalam beberapa tahun terakhir terkendali, kembali dapat diwujudkan pada tahun ini. Oleh karena itu, sejumlah tantangan penting harus diantisipasi bersama, yakni dari sisi pasokan, distribusi, kondisi curah hujan yang tinggi dan pemenuhan pasokan komoditas pangan impor, perlu menjadi perhatian bersama agar tidak memberikan tekanan inflasi lebih lanjut.

Sejumlah permasalahan struktural seperti fluktuasi produksi antarwaktu dan antardaerah juga perlu terus diupayakan solusinya melalui sinergi erat TPID dan TPID serta melalui GNPIP di berbagai daerah.

Sementara itu, Wakil Direktur Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Eko Listiyanto mengatakan, pemerintah perlu mem-

perhatikan pola belanja masyarakat dalam menentukan waktu operasi pasar Ramadan agar intervensi harga pangan tepat sasaran. "Pemerintah yang berencana melakukan operasi pasar perlu melakukannya pada hari-hari krusial, jangan asal sehingga ada efektivitas," kata Eko saat diskusi publik Indef bertajuk Dinamika Lebaran dan Arah Ekonomi Prabowo-Gibran di Jakarta, Selasa (26/3/2024).

Menurut dia, kenaikan harga pada periode Ramadan tidak terjadi setiap hari. Dia meyakini terdapat hari-hari khusus yang mengalami kenaikan harga pangan, seperti H-7, H-5, maupun H-3 menjelang Idulfitri.

Di samping itu, ada kecenderungan sejumlah pasar tertentu yang memiliki jumlah pengunjung lebih banyak dibandingkan dengan pasar lainnya. "Pada momen itulah sebenarnya intervensi harga pangan harus dilakukan," ujar dia. (th/ant)

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kantor Pusat : Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta 12430, Telepon : (021) 7590 2777 (HUNTING), Fax : (021) 765 6287, 7590 2555
Email : corporate.secretary@asuransibintang.com, Website : www.asuransibintang.com Twitter : asuransibintang,
FB FanPage : Asuransi Bintang, Instagram : asuransibintang, Call Centre : 1500 481, SMS Center : 083-8888-4581

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF KONSOLIDASIAN				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
31 DESEMBER 2023 dan 2022				Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022			
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)				(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)				(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)			
ASET	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
Kas dan bank	16.191.590	27.234.576	LIABILITAS								
Piutang premi			Utang klaim pihak ketiga	17.318.962	7.135.817	PENDAPATAN USAHA					
Pihak berelasi	1.313.300	974.718	Utang reasuransi	27.773.754	39.646.213	Pendapatan underwriting	378.290.503	459.217.936	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.681.114 dan Rp 1.965.619 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	68.574.386	88.103.143	Utang komisi	20.559.668	21.539.545	Premi bruto	(229.273.415)	(247.915.824)	Penerimaan dari :		
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	66.095.237	46.651.825	Utang pajak	1.205.947	2.784.452	Premi reasuransi	28.585.868	12.191.417	Premi	397.470.678	476.284.341
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.845.260 dan Rp 2.345.260 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	4.917.233	5.217.807	Liabilitas kontrak asuransi	478.613.356	518.815.378	Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	186.592.956	223.493.529	Klaim reasuransi	148.271.487	137.039.131
Investasi			Beban akrual	5.660.458	9.522.401	Beban underwriting			Lain-lain	379.832	1.545.567
Deposito berjangka	18.862.475	52.118.108	Utang lain-lain	20.123.674	10.403.106	Beban klaim	231.043.680	215.685.705	Pembayaran untuk :		
Efek ekuitas diperdagangkan	592.824	771.529	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.425.827	10.712.423	Klaim reasuransi	(167.714.898)	(145.298.285)	Klaim	(220.860.535)	(224.439.274)
Unit penyertaan riksadana	16.494.604	25.254.011	Jumlah Liabilitas	582.681.646	620.559.335	Kerangka estimasi klaim	6.369.796	14.804.302	Premi reasuransi	(232.145.874)	(285.613.825)
Elek tersedia untuk dijual			EKUITAS			Beban klaim - bersih	71.698.577	85.191.722	Pegawai	(73.498.309)	(65.197.386)
Efek ekuitas	2.536.691	1.844.890	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas			Beban komisi - bersih	19.929.117	25.075.157	Komis	(20.908.995)	(10.497.987)
Efek utang	59.585.295	73.169.517	Modal dasar - 640.000.000, saham dengan nilai nominal Rp 250 (rupiah penuh) per saham	87.096.618	87.096.618	Jumlah beban underwriting	91.827.694	110.266.879	Hasil investasi - bersih	(56.182.658)	(68.636.721)
Logam mulia	6.491.622	6.417.593	Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	348.386.472	348.386.472	Hasil investasi - bersih	94.965.262	113.228.650	Beban usaha	(107.976)	(107.976)
Sukuk	113.000	102.600	Biaya emisi saham	50.000	50.000	PENDAPATAN USAHA BERSIH	137.567.628	132.906.114	Pajak final	-	(107.976)
Properti investasi	168.204.900	136.069.455	Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.347.209	285.470	LABA USAHA	132.294.607	129.683.484	Beban lain-lain	(440.501)	(1.015.190)
Ases reasuransi	317.130.033	336.413.490	Surplus revaluasi aset tetap	107.304.250	103.718.153	LABA SEBELUM PAJAK	6.818.659	5.978.020	Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	(57.914.875)	(40.639.320)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 31.420.464 dan Rp 28.190.041 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	197.802.756	168.886.060	Saldo Laba	13.544.170	13.286.789	LABA USAHA	5.273.021	3.222.630	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 10.949.612 dan Rp 10.608.788 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2.495.787	742.679	Telah ditentukan penggunaannya	177.907.366	165.381.215	Penghasilan lain-lain - bersih	1.545.038	2.755.390	Pencairan deposito	40.835.633	36.200.000
Aset pajak tangguhan - bersih	14.546.535	15.261.465	Belum ditentukan penggunaannya	13.544.170	13.286.789	LABA SEBELUM PAJAK	6.818.659	5.978.020	Hasil penjualan efek surat berharga - bersih	19.758.130	26.242.653
Biaya dibayar dimuka	797.063	753.528	Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	387.508.907	369.077.539	BEBAN PAJAK			Penerimaan hasil investasi	4.107.535	11.653.559
Aset lain-lain			Keperluan non-pengendalian	187.904	174.056	Pajak kini	118.455	318.542	Hasil penjualan aset tetap	1.770.182	3.341.023
Pihak berelasi	583.452	555.978	Keperluan non-pengendalian	187.904	174.056	Pajak tangguhan	872.611	511.858	Hasil penjualan aset tetap	(2.093.932)	(2.093.932)
Pihak ketiga	884.885	1.100.123	Jumlah Ekuitas	387.696.811	369.251.595	Jumlah beban berjalan	5.826.993	5.147.620	Pembelian aset tetap	(7.225.182)	(4.327.799)
JUMLAH ASET	970.378.457	989.810.930	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	970.378.457	989.810.930	PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN			Pembelian deposito	(7.580.000)	(22.000.000)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN							
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022							
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)							
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambah Modal Disetor	Biaya Emisi Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Surplus Revaluasi Aset tetap	Telaah Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.007	99.034.938	12.463.329	355.583.491
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	5.132.540
Labas tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	15.880
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	12.832.530
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	12.832.530	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(8.149.315)	-	8.149.315
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	-	378.518
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	(2.750.537)	-	-	(2.750.537)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(2.750.537)	4.683.215	-	15.698.131
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(1.985.803)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(113.200)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(1.985.803)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(2.099.003)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	823.460	-	823.460
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	87.096.618	50.000	(740.706)	285.470	103.718.153	165.381.215	369.077.539
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	5.811.478
Labas tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	15.515
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	12.590.914
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	12.590.914	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(9.004.817)	-	9.004.817
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	-	(290.831)
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	2.061.739	-	-	(2.061.739)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	2.061.739	3.586.097	-	14.525.464
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(1.741.932)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.741.932)
Dividen dari entitas anak non pengendalian	-	-	-	-	-	-	(1.667)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	257.381	-	257.381
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	87.096.618	50.000	(740.706)	2.347.209	107.304.250	13.544.170	387.508.907

Catatan:
a. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sireni Idris (An Independent of Moore Global Limited), yang laporannya menyatakan opini secara wajar dalam semua hal yang material atas laporan keuangan tersebut.
b. Rasio Tingkat Solvabilitas sebesar 141,98% untuk tahun 2023 dan 145,21% untuk tahun 2022
c. Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 348.386.472 saham (Rupiah penuh)

Jakarta, 28 Maret 2024
PT Asuransi Bintang
Direksi



12th Infobank Digital Brand Recognition 2023
PT Asuransi Bintang Tbk meraih 'The 2nd Best' kategori Perusahaan Asuransi Umum Konvensional Premi Bruto Rp.250 Miliar s.d < Rp.500 Miliar



Award Magazine 'No.1 The Most Trusted Insurance'
PT Asuransi Bintang Tbk meraih 'Best Of The Most Trusted Insurance Winner 2023-2024'



Best of the Best Winner 2023
PT Asuransi Bintang Tbk meraih 'Best Of The Best Winner 2023'



The Economics: Indonesia Top GCG Awards 2023
PT Asuransi Bintang Tbk meraih 'Indonesia Top GCG Awards 2023' yang diselenggarakan oleh The Economics untuk kategori General Insurance